

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini masyarakat Indonesia telah di rundung kegelisahan, merupakan suatu bencana yang bisa menghambat aktivitas sehari hari, bencana yang ini masuk ke Indonesia pada tahun 2020 tepatnya pada awal februari bencana tersebut disebut dengan virus korona atau dengan nama lain virus COVID-19.

Coronavirus-19 (COVID) Telah dinyatakan pandemi dunia oleh WHO (WHO,2020). Coronavirus adalah zoonosi atau virus yang di tularkan antar hewan dan manusia. Virus dan penyakit ini diketahui berasal dari kota wuhan, cina sejak desember 2019. Per tanggal 21 maret 2020, jumlah kasus penyakit ini mencapai angka 275,469 jiwa yang terbesar di 166 negara, termasuk Indonesia.

MLE Parwanto (2020:1) dalam karyanya tertuis bahwa Virus corona berbentuk bulat dengan diameter sekitar 125 nm seperti yang digambarkan dalam penelitian menggunakan cryo-electron microscopy. Partikel virus corona mengandung empat protein struktural utama, yaitu protein S (spike protein) yang berbentuk seperti paku, protein M (membrane protein), protein E (envelope protein), dan protein N (nucleocapsid protein). Protein S (~150 kDa),protein M (~25–30 kDa), protein E (~8–12 kDa), sedangkan protein N terdapat di dalam nukleokapsid.

Presiden Indonesia telah menyatakan status penyakit ini menjadi tahap tanggap darurat pada tanggal 12 maret 2020. Presiden juga telah mengeluarkan keputusan presiden No. 7 Tahun 2020 tentang gugus tugas percepatan penanganan corona yang diketahui oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Gugus tugas ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan Nasional di bidang kesehatan; mempercepat penanganan COVID-19 melalui sinergi antar kementerian/ lembaga dan pemerintah daerah; meningkatkan antisipasi perkembangan askalasi

penyebaran COVID-19, meningkatkan sinergi pengambilan kebijakan operasional; dan meningkatkan kesiapan dan kemampuan dalam mencegah mendeteksi, dan merespon terhadap COVID-19.

Banyak hal yang membuat negara Indonesia dalam beraktivitas sangat berkurang seperti wisata – wisata , warung-warung, mall, perusahaan, dll. Virus corona juga membuat kalangan masyarakat kehilangan mata pencaharian dan ekonomi sangat turun pesat, sehingga virus ini sangat memberikan dampak besar bagi kalangan masyarakat kecil untuk mencari rezeki. Dampak dari COVID-19 banyak karyawan yang terkena PHK , termasuk karyawan perusahaan yang besar maupun kecil. Dan bahkan virus corona ini juga masuk pada kota-kota kecil yang ada di Indonesia seperti kota Sumenep.

Hal-hal tersebut membuat berbagai aktivitas di kabupaten Sumenep juga mengalami kejadian yang sama seperti kota-kota yang lain apalagi dengan tidak diperbolehkannya beraktivitas di luar, tentunya banyak masyarakat kabupaten Sumenep yang merasakan ketidaknyamanan pada kebijakan tersebut seperti tidak boleh keluar rumah, selain itu juga membawa dampak yang buruk terhadap kebutuhan ekonomi.

Ada banyak dampak terhadap adanya COVID-19 ini selain menurunnya kebutuhan ekonomi banyak masyarakat juga menjaga dan mengatur pola hidup sehari-hari agar tidak terpapar virus COVID-19, sehingga banyak aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Sumenep untuk menjaga imunitas tubuh supaya terhindar dari virus tersebut.. Dan pada saat ini masyarakat kabupaten Sumenep banyak memilih berolahraga menggunakan sepeda, olahraga bersepeda ini sudah menjadi olahraga yang bagus pada masa pandemi ini sehingga masyarakat kabupaten Sumenep juga mengikuti kebiasaan tersebut.

Sepeda adalah kendaraan roda dua atau tiga, mempunyai setang, tempat duduk, dan sepasang pengayuh yang digerakkan kaki untuk menjalankannya ( Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008:1279). Sepeda merupakan alat untuk bersenang-senang, melakukan petualangan, dan menjaga kesehatan. Di samping merupakan sarana transportasi yang hemat.

Kendaraan beroda dua ini meluncur di jalan raya dengan dikayuh dua kaki (RM. Ismunandar, 1996:1). Selain itu bersepeda dapat dilakukan pada saat waktu luang misalnya pada akhir pekan, pada hari minggu. Hanya sekedar ingin mencari kesehatan dan kebugaran pada tubuh, dan selain itu juga bisa melihat keindahan alam di sekitar agar kesehatan otak dan mata juga terjaga. Hal ini membuktikan bahwa banyak manfaat dibalik melakukan aktivitas olahraga bersepeda

masyarakat kabupaten Sumenep mengembangkan cara melakukan aktivitas bersepeda agar tidak membosankan yaitu dengan membuat komunitas-komunitas atau *club* di daerah Sumenep, sehingga pada saat sekarang ini banyak *club* atau komunitas di daerah tersebut, hal itu merupakan salah satu cara kreatifitas masyarakat kabupaten Sumenep agar bisa menghilangkan rasa bosan dan bisa menimbulkan kegembiraan dan kesenangan.

Komunitas atau *club* di kabupaten sumenep ini pasti juga mempunyai tanggapan atau alasan terkait motivasi bersepeda pada pandemi covid-19 ini, karena salah satu *club* atau komunitas di kabupaten sumenep yang mendirikan sebuah komunitas atau *club* ada yang mendirikannya sebelum pandemi. Maka dari itu sangat diperlukan dengan adanya sebuah pertanyaan terkait motivasi mereka dalam melaksanakan aktivitas bersepeda di masa pandemi ini. Setelah diketahui alasan tersebut maka hal itu bisa menjadikan kekuatan dan daya tarik terhadap komunitas sepeda tersebut supaya bisa menjadikan tolak ukur masyarakat kabupaten Sumenep dalam hal menanggapi adanya *club* atau komunitas sepeda di kabupaten Sumenep yang baik.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut maka peneliti akan mengadakan penelitian tentang “ Survei Motivasi Bersepeda Pada *Road Bike Sumenep Cyling Club* (RSCC) DiMasa Pandemi COVID-19 Tahun 2021”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari hasil latar belakang di atas banyak permasalahan dan faktor yang mempengaruhi terhadap motivasi bersepeda pada *Road Bike Sumenep*

*Cycling Club* (RSCC) di masa pandemi COVID-19 Tahun 2021, Yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ketidak jelasan motivasi bersepedayang terdapat pada *Road Bike Sumenep Cycling Club* (RSCC) dimasa pandemi COVID-19
2. Faktor pendorong atau keinginan bersepeda pada *Road Bike Sumenep Cycling Club* (RSCC) di masa pandemi COVID-19

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, maka peneliti di batasi pada masalah survei motivasi bersepeda pada *Road Bike Sumenep Cycling Club* (RSCC) di masa pandemi covid-19 tahun 2021.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai pada permasalahan yang sudah di jelaskan di latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana motivasi bersepeda pada *Road Bike Sumenep Cycling Club* (RSCC) di masa pandemi COVID-19 tahun 2021?

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui motivasi bersepeda pada *Road Bike Sumenep Cycling Club* (RSCC) di masa pandemi COVID-19 tahun 2021.

### **F. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi pembaca
  - b. Menjadikan sumber motivasi dan arahan bagi pembaca
  - c. Penelitian ini bisa di jadikan bahan kajian bagi masyarakat dan masyarakat pesepeda lainnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan bagi peneliti
  - b. Bisa mengetahui minat dan motivasi pesepeda secara langsung
  - c. Penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi masyarakat kabupaten sumenep

## G. Difinisi Oprasional

Difinisi oprasional ini digunakan untuk lebih menegaskan masalah yang akan di teliti supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran atau penegertian yang berbeda.

### 1. Survei

Metode survei adalah penyelidikan yang di adakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara factual baik tentang institusi, sosial, ekonomi, tau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Moch.Nazir, 2003:54).

Survei merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau induvidu daam waktu(jangak waktu) yang bersamaan (Suharsimi Arikunto, 2008:140).

### 2. Motivasi

Motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka ingin melaksanakan sesuatu yang telah di tetapkan (Samsudin, 2010:281).

Motivasi juga bisa dikatakan sebagai sesuatu hal yang memperkuat keinginan dan kemauan.

### 3. Bersepeda

Bersepeda adalah sebuah kegiatan rekreasi atau olahraga, serta serta merupakan moda transportasi darat yang menggunakan sepeda ( Aji Yuda Pranata, 2016:8).

Bersepeda adalah olahraga yang menggunakan alat berupa roda dua dan bisa di kendari dengan cara mengayun menggunakan kaki tanpa alat bantu lain nya ( mesin).

### 4. Virus Corona Atau COVID-19

Menurut *World Health Organization* (WHO) virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respirotory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory syyndrem* (SARS).